

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki di Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden pada penelitian ini berusia 20–49 tahun dan sebagian besar berusia 20–29 tahun dan belum menikah. Mayoritas responden menempuh pendidikan terakhir SMA dan bekerja sebagai pedagang/wiraswasta.
2. Sebagian besar LSL di Sumatera Barat merupakan kelompok HIV (-).
3. Pengetahuan LSL di Sumatera Barat tentang HIV/AIDS sebagian besar buruk.
4. Sebagian besar LSL di Sumatera Barat memiliki sikap *unfavorable* terhadap pencegahan HIV/AIDS.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan kejadian HIV pada LSL di Sumatera Barat.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap HIV/AIDS dengan kejadian HIV pada LSL di Sumatera Barat.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberlakukan dan mengoptimalisasi program edukasi mengenai HIV/AIDS, termasuk pencegahan transmisi, konseling dan tes HIV (KT-HIV) bagi masyarakat terutama populasi kunci seperti LSL. Selain itu dapat dilakukan intervensi perilaku melalui *peer education* dan *motivational interviewing* untuk menurunkan perilaku seksual berisiko.
2. Bagi LSL diharapkan aktif mencari informasi mengenai HIV, melakukan KT-HIV, dan menghindari perilaku seksual berisiko.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan *screening* lebih lanjut terhadap kejadian HIV pada responden. Peneliti selanjutnya juga diharapkan meneliti faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi perilaku pencegahan dan kejadian HIV/AIDS seperti riwayat terinfeksi infeksi menular seksual serta pengaruh lingkungan fisik, sosial, dan ekonomi.

